

ABSTRAK

Krisis ekonomi global saat ini telah dimulai sejak bulan Oktober tahun 2009 tahun lalu. Krisis berawal dengan kebangkrutan perekonomian di Negara Amerika Serikat yang tak pelak lagi berdampak negatif ke berbagai Negara baik di benua Eropa, Afrika, dan Asia. Tidak terkecuali Indonesia meskipun tidak separah krisis yang dialami pada tahun 1998. Namun imbasnya mau tidak mau menghambat pertumbuhan perekonomian yang sementara sedang mulai membaik menjadi terseok-seok lagi untuk bangkit. Hal ini disebabkan banyak Negara yang menerapkan system dumping untuk melindungi produksi dalam negerinya bahkan beberapa Negara melakukan embargo dan proteksi produk-produk dari luar (Kompas, 2009). Hal ini dilakukan tidak lain untuk penyelamatan perekonomian dalam negerinya agar tidak terlalu terpuruk. Oleh karena itu produk-produk dalam negeri harus dijaga stabilitas produksi dan nilai jualnya agar perusahaan tidak bangkrut. Perusahaan dalam negeri juga dituntut untuk tetap eksis agar mampu bersaing, baik untuk pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri apalagi di saat krisis ekonomi yang belum kembali pulih seperti sedia kala.

Pengukuran produktivitas di perusahaan (CV. Temu Keramik Kasongan - Yogyakarta) yang bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan bagi peningkatan produktivitas di masa datang. Dan salah satu metode pengukuran produktivitas adalah menggunakan metode parsial. Metode parsial adalah perbandingan dari keluaran terhadap salah satu faktor masukan, contoh produktivitas tenaga kerja (perbandingan dari keluaran dan masukan tenaga kerja) merupakan salah satu ukuran produktivitas parsial. Pada pengukuran produktivitas parsial produktivitas unit proses secara spesifik dapat diukur berdasarkan rasio-rasio.

Tingkat produktivitas material terendah pada rasio 1 sebesar 50% pada periode Desember, pada rasio 2 sebesar 20% pada semua periode (Januari – Desember), dan pada rasio 3 sebesar 1% pada periode Desember. Penyebab rendahnya produktivitas material dikarenakan faktor ketersediaan bahan baku, rendahnya ketelitian operator bagian pembentukan dan banyaknya produk cacat.

Kata Kunci: Produktivitas, Parsial, Rasio

ABSTRACT

The current global economic crisis began in October of 2009 years ago. The crisis began with the bankruptcy of the economy in the United States who inevitably have a negative impact to various countries both in Europe, Africa, and Asia. Indonesia is no exception although not as severe as the crisis experienced in 1998. But the impact will inevitably hamper economic growth while being started to improve a struggling again to rise. This is due to a lot of countries that apply the dumping system to protect domestic production even some State embargo and protection products from outside (Kompas, 2009). It's done nothing to rescue the economy in a country that is not too collapsed. Therefore products must be maintained stability in country of production and resale value that the company does not go bankrupt. Domestic companies are also required to exist in order to complete, both for the domestic market and overseas markets especially in the current economic crisis is not recovered as usual.

Productivity measurement in companies (CV. Temu Keramik Kasongan-Yogyakarta), which aims to determine the productivity benchmarks have been achieved and are the basis of planning for the improvement of productivity in the future. And on method of measuring productivity is to use partial methods. Partial method is the ratio of output to one input factor, in labor productivity (the ratio of output and labor input) is one measure of partial productivity. On partial productivity measures specific process unit productivity can be measured in terms of ratios.

Lowest productivity level material at a ratio of 50% in the period of December, at a ratio of 2 by 20% in all periods (January-December), and on 3 ratio of 1% in the period December. Material causes of low productivity due to the availability of raw materials, lack of thoroughness operator and part formation of defect.

Keywords: Productivity, Partial, Ratio